

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DIALOG
PERCAKAPAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI II BOWAN TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI



Penguji :

Drs. Saring Marsudi, SH., M.Pd

Dra. Risminawati, M.Pd

Dr. Samino, M.M.

Disusun oleh :

ZOZOK PRIHATMOKO

A 510 080 101

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DIALOG
PERCAKAPAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI II BOWAN TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

Disusun Oleh :

ZOZOK PRIHATMOKO
A 510 080 101

Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan
Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Mengetahui :

Pembimbing I,



Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd.

Pembimbing II,



Dra. Risminawati, M.Pd

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DIALOG
PERCAKAPAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI II BOWAN TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**



Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ZOZOK PRIHATMOKO
A 510 080 101

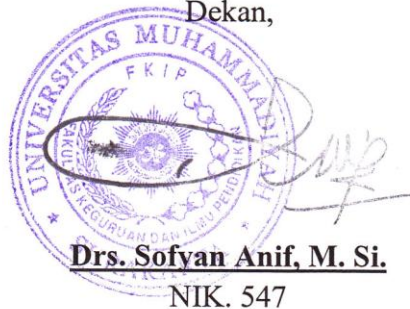
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 5 Juli 2012
Dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Samino, M.M.
2. Dra. Risminawati, M.Pd
3. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd

()
()
()

Surakarta, 29 Juni 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Drs. Sofyan Anif, M. Si.
NIK. 547

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK BONGKAR PASANG BAGI
SISWA KELAS V SD NEGERI IV BATURETNO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Oleh :

**Zozok Prihatmoko, A 510 080 101, Jurusan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012**

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas dengan rumusan masalah “Apakah penerapan media Gambar Seri dapat meningkatkan keterampilan menulis dialog percakapan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bowan II, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/ 2012?”. Tujuan penelitian ini adalah Meningkatkan keterampilan menulis dialog percakapan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Bowan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/ 2012 dengan penggunaan media pembelajaran gambar seri. Dalam penelitian tindakan kelas ini subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri II Bowan yang berjumlah 14 siswa, subjek pelaku tindakan yaitu peneliti dan guru. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode, observasi, wawancara,dan tes. Tehnik analisis data yang digunakan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tahap analisis data, reduksi data, penyajian data, penarikan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi menulis karangan. Hasil belajar pada kondisi awal 35,71% mengalami peningkatan 64,29% pada siklus I dan 85,71% pada siklus II. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media Gambar Seri materi menulis pada siswa kelas V SD Negeri Bowan II tahun ajaran 2011/2012 dapat meningkatkan hasil belajar pemahaman siswa sebesar 85,71% pada putaran kedua dari yang diinginkan yaitu sebesar 80%.

Kata kunci : hasil belajar bahasa indonesia, media gambar seri.

PENDAHULUAN

Saat ini keterampilan membaca dan menulis sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak terlepas dari membaca dan menulis. Oleh sebab itu, keterampilan membaca dan menulis sangat diperlukan. Mengingat pentingnya keterampilan tersebut, maka perlu pembinaan yang serius mulai dari sekolah dasar. Guru Sekolah Dasar harus benar-benar memahami hakikat pengajaran menulis di Sekolah Dasar. Kemudian harus mampu merencanakan proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan kompetensi dasar (KD).

Metode mengajar, media pembelajaran dan strategi belajar mengajar yang dipilih harus dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Di sekolah dasar, pengajaran membaca dan menulis merupakan salah satu bidang garapan yang memegang peranan penting dalam pengajaran Bahasa Indonesia, karena tanpa memiliki keterampilan membaca dan menulis maka siswa akan mengalami kesulitan belajar pada masa mendatang atau tingkat sekolah selanjutnya.

Selain dipengaruhi beberapa hal tersebut, tujuan pembelajaran menulis di sekolah banyak bergantung pula pada kreativitas seorang guru. Oleh sebab itu, guru harus membekali dirinya dengan kemampuan menulis. Guru pun dituntut mampu memilih metode mengajar, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang sesuai sehingga dapat merangsang kreativitas siswa. Di samping itu, seperti sudah diutarakan sebelumnya, keterampilan menulis hanya dapat dicapai dengan berlatih. Pelatihan yang intensif dan bimbingan yang terarah, tentulah akan menggiring siswa memiliki keterampilan menulis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini hendaknya setiap guru menyadari bahwa pelajaran menulis tidak ditekankan pada pengetahuan kebahasaan tetapi bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut.

Tujuan pengajaran menulis tentulah mengharapkan siswa Sekolah Dasar memiliki kemampuan atau kemahiran menulis. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, 25% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 64 , sesuai KKM. Perlu adanya strategi, metode, media, ataupun model pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar meningkat sehingga hasil belajar menjadi tinggi.

Pembelajaran menulis berlangsung apa adanya, tidak ada bimbingan intensif dan pelatihan yang cukup dari guru. Bahkan pembelajaran masih berorientasi pada aspek pengetahuan tentang kebahasaan. Kemampuan guru dalam mengajarkan menulis tidak dibarengi dengan pemilihan metode mengajar, media pembelajaran, dan strategi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Akibatnya, siswa tidak terangsang dan bergairah dalam mengikuti proses pengajaran sehingga prestasi menulisnya pun tidak baik. Hal ini disadari karena guru kurang kreatif dan tidak mempunyai bekal yang cukup untuk melatih siswa menulis dengan efektif.

Menyadari akan permasalahan yang muncul sebagaimana yang diuraikan di atas, melalui penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan proses pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri II Bowan Kecamatan Delanggu kabupaten Klaten, apakah telah berlangsung sebagaimana yang diharapkan, terutama dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sesuai dengan keinginan itu, penelitian ini berjudul *"PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DIALOG PERCAKAPAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR SERI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DASAR NEGERI II BOWAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012"*.

RUMUSAN MASALAH

“Apakah penerapan media gambar SERI dapat meningkatkan keterampilan menulis dialog percakapan pada mata pelajaran bahasa

Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bowan II, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/ 2012?”

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

Meningkatkan keterampilan menulis dialog percakapan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Bowan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/ 2012 dengan penggunaan media pembelajaran gambar seri.

LANDASAN TEORI

a. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. Dalam menulis segenap unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai

Manfaat menulis yang ada hubungannya dengan proses belajar mengajar adalah:

1) Memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata.

Langkah-langkah yang ditempuh untuk meningkatkan pertumbuhan kosa kata dengan cara: a) kata-kata yang terasa baru dikenal, diperoleh dari surat kabar atau majalah-majalah harus dicatat, b) kata-kata baru yang telah dipahami harus sering digunakan dalam menulis.

2) Meningkatkan kelancaran tulis-menulis sekaligus meningkatkan praktik dalam membentuk kalimat. Meningkatkan keterampilan

tulis-menulis dalam menyusun kalimat adalah gejala kepekaan dalam berfikir atau dalam menanggapi gagasan seseorang.

3) Menghubungkan bahasa dalam kehidupan

Upaya agar dapat menulis dengan baik dan menarik, harus waspada dan memperhatikan keadaan di sekelilingnya dengan cermat sehingga mampu dan senang menceritakan keadaan, mampu menceritakan kesan-kesan dari pengalaman-pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menyusun sebuah karangan.

4) Meningkatkan kemampuan untuk mengatur dan pengorganisasian Pengembangan tulisan yang sederhana mengenai masalah sederhana memerlukan perencanaan kalimat-kalimat yang efektif.

5) Mengembangkan suatu pengorganisasian secara sistematis

Sebagian dari penulis memiliki kegemaran menggunakan kata-kata pilihan sesuai dengan keinginannya (Henry Guntur Tarigan, 1982: 3-5)

Menulis dialog percakapan pada hakikatnya adalah menulis imajinatif, yaitu menulis dengan maksud untuk mengungkapkan apa yang didengar atau dilihat penulis, kemudian dituangkan kedalam sebuah bentuk tulisan (Mien Rumini, 2003: 63). Dengan dilaksanakannya pembelajaran menulis dialog percakapan di kelas V SD diharapkan siswa mampu mengungkapkan daya emosionalnya yang sesuai dengan lingkungan budaya tempat mereka hidup.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Media disebut juga alat-alat audio visual, artinya alat yang dapat dilihat dan didengar yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif dan efisien. Dengan penggunaan alat-alat ini guru dan siswa dapat berkomunikasi lebih mantap dan hidup serta interaksinya bersifat banyak arah.

c. Gambar Seri

Gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terpisah antara satu dengan yang lain tetapi memiliki satu kesatuan urutan cerita. Gambar seri akan sulit dipahami ketika berdiri sendiri-sendiri dan belum diurutkan. Gambar seri akan memiliki makna setelah diurutkan berdasarkan pola tertentu atau sesuai dengan urutan sebuah cerita. <http://adl.aplik.or.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=133190/>
rabu: tgal 8 februari 2012.

Kelebihan media gambar adalah

- 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal.
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Memperjelas masalah dalam bidang apa saja dan untuk semua orang tanpa memandang umur sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan (Sadiman, 1996: 31).

Adapun kelemahan media gambar adalah

- 1) Hanya menampilkan persepsi indera mata, ukurannya terbatas hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa
- 2) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif.
- 3) Gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil, sehingga kurang efektif dalam pembelajaran (Rahadi, 2003: 27)

PENELITIAN YANG RELEVAN

- a. Sri Warni (2010) dalam penelitiannya ”*Peningkatan Keterampilan Mengarang Dengan Media Gambar Seri Siswa Kelas V SD Negeri Sambungmacan 1 Sragen Tahun 2010*”.
- b. Deni Puspitasari (2011) dalam penelitiannya “*Peningkatan Keterampilan Diskripsi Menggunakan Gambar Seri siswa Kelas III SDN Bacem 03 Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar*”.
- c. Nur Hikmah (2011) dalam penelitiannya “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode Image Streaming Dan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri II Tekaran, Selogiri, Wonogiri*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan yang peneliti lakukan kali ini adalah penelitian tindakan berbasis kelas (PTK) yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis di Sekolah Dasar Negeri II Bowan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten. Sebagaimana dikemukakan pada uraian di depan, masalah yang dihadapi adalah kesulitan siswa dalam menulis dan kesulitan guru untuk menerapkan pengajaran bahasa Indonesia yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara efektif.

Penelitian berbasis kelas ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah, menetapkan masalah, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan pengamatan, dan melakukan refleksi. Dengan demikian, penelitian pengamatan ini bersifat kolaboratif karena melibatkan guru, siswa, dan peneliti. Keterlibatan guru dalam kegiatan penelitian tindakan tersebut dapat memperluas perannya.

Penelitian tersebut direncanakan dan dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri II Bowan Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten, selama tiga bulan, yaitu dari bulan Desember sampai bulan April 2012.

Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan	√	√	√	√	√	√	√	√												
Pelaksanaan									√	√	√									
Analisis Data												√	√	√						
Pelaporan															√	√	√	√		

SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri II Negeri II Bowan, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2011/ 2012 dengan jumlah 14 siswa

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan : Observasi, wawancara, dokumentasi, tes.

PROSEDUR PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Siklus I *Planning* , *Acting*, *Observing* ,*Reflecting*. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I

VALIDITAS DATA

Data yang digunakan dalam penelitian harus benar-benar valid. Untuk itu data yang digunakan harus diperiksa dulu validitasnya. Ada lima cara untuk menguji validitas data, yaitu: triangulasi data, rewiw informan, member check, data base, dan penyusunan mata rantai bukti penelitian. Dalam penelitian ini pemeriksaan validitas data dilakukan dengan dua cara yaitu triangulasi data dan revie informan.

HASIL PENELITIAN

Daftar Nilai Pra Siklus siswa kelas V SD Negeri II Bowan

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Maharani Mia Widyaningsih	65	80	Tuntas
2.	Putri Aprilia Martina	65	60	Belum Tuntas
3.	Ilham Nur Cahyo	65	100	Tuntas
4.	Puguh Ishar Fatoni	65	40	Belum Tuntas
5.	Oktafia Ashari	65	80	Tuntas
6.	Muh Harit Sangga	65	60	Belum Tuntas
7.	Nur Atika Fitri	65	40	Belum Tuntas
8.	Ulfah Kurniawati	65	60	Belum Tuntas
9.	Kartika Purnama Eka Dewi	65	80	Tuntas
10.	Putri Maharani Nabila	65	80	Tuntas
11.	Titin Herlina Ramadhani	65	60	Belum Tuntas
12.	Siti Nurjanah	65	40	Belum Tuntas
13.	Syefira Salsabilha	65	60	Belum Tuntas
14.	Annas Wahyu Wibowo	65	20	Belum Tuntas

Dari tabel di atas dapat diketahui Berdasarkan data pra siklus yang diperoleh peneliti, nilai sejumlah siswa dari jumlah total 14 siswa nilai rata – ratanya masih di bawah 64 atau kurang dari KKM. Kemudian peneliti mengadakan tindakan diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang mendapat

hasil belajar yang belum sesuai yang diinginkan. Pada siklus pertama ini diperoleh data mengenai hasil belajar. Adapun siswa yang memperoleh nilai postes ≥ 65 sebanyak 9 siswa. Kemudian hasil belajar siswa melalui test evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus II. Pada siklus II ini diperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Siswa yang memenuhi KKM sebanyak 12 siswa.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus I sampai siklus II dapat dikatakan berhasil. Hal ini di tunjukan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM lebih dari 65 sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang baik. Pada pelaksanaan siklus I memperoleh data prosentase ketuntasan belajar sebesar 64,29% yang dicapai 9 siswa dari 14 siswa dan pada pelaksanaan siklus II memperoleh data prosentase ketuntasan belajar sebesar 85,71% yang dicapai 12 siswa dari 14 siswa dan mencapai target yang diinginkan yaitu 80%.

Pada siklus I nilai rata-rata siswa 74,58 dan pemerolehan prosentase meningkat sebesar 35,71%.. Pada siklus I ini terdapat peningkatan kemampuan keterampilan menulis siswa dibanding dengan waktu Pra Siklus.

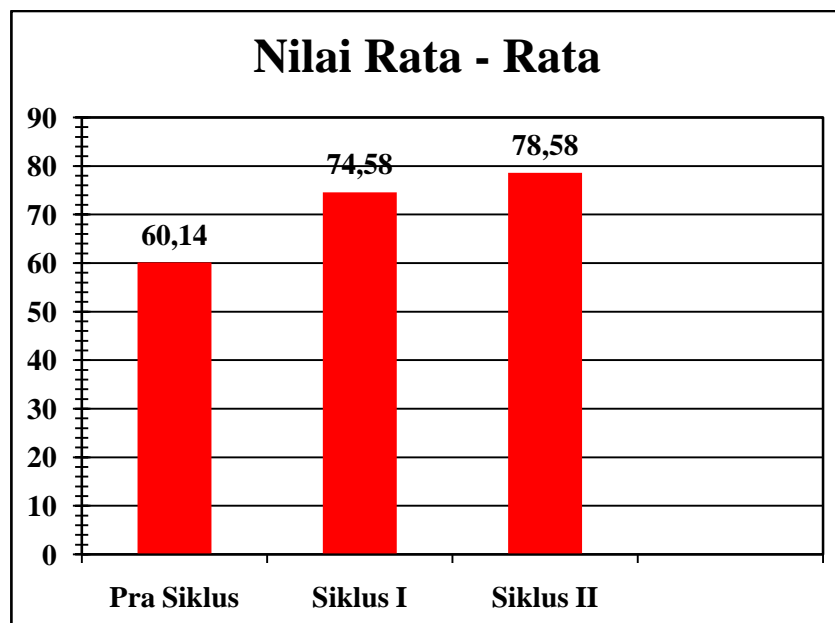
Kemudian pada siklus II, Berikut ini peneliti paparkan hasil belajar siswa melalui test evaluasi yang dilaksanakan secara individu pada siklus II. Pada siklus II ini diperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus II 78,58 dan perolehan prosentase meningkat sebesar 85,71 %. Siswa yang memenuhi KKM sebanyak 12 siswa. Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan dari tindakan kelas siklus I dan berakhirnya siklus II, usaha untuk mengatasi permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang positif.

Perbandingan Hasil Penelitian Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

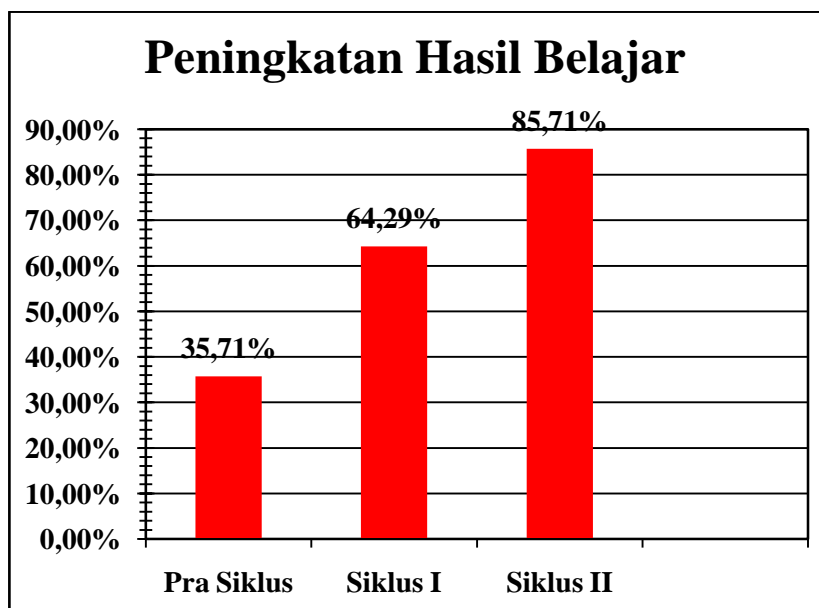
No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Maharani Mia Widyaningsih	80	80	80
2.	Putri Aprilia Martina	60	80	80
3.	Ilham Nur Cahyo	100	60	100
4.	Puguh Ishar Fatoni	40	100	100

5.	Oktafia Ashari	80	40	60
6.	Muh Harit Sangga	60	80	80
7.	Nur Atika Fitri	40	100	100
8.	Ulfah Kurniawati	60	40	80
9.	Kartika Purnama Eka Dewi	80	80	60
10.	Putri Maharani Nabila	80	80	100
11.	Titin Herlina Ramadhani	60	90	100
12.	Siti Nurjanah	40	60	80
13.	Syefira Salsabilha	60	80	80
14.	Annas Wahyu Wibowo	20	60	80

Perbandingan Rata-rata Dari Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II



Prosentase perbandingan dari Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II



PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar Seri. peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran Gambar Seri lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri Bowan II tahun ajaran 2011/2012. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa antara lain siswa antusias mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan baik, dan juga siswa mau dan berani bertanya terhadap materi yang belum jelas. Penerapan Media pembelajaran Gambar Seri terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dibuktikan dengan hasil analisis data rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,71%. Serta kenaikan nilai rata-rata siswa menjadi 78,58.
2. Hipotesis tindakan yang menyatakan "Penggunaan Media pembelajaran Gambar Seri dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada

siswa kelas V SD Negeri Bowan II Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”, dapat diterima kebenarannya.

Saran

Kepada Kepala Sekolah: Dengan hasil penelitian ini, hendaknya kepala sekolah mensosialisasikan kepada guru tentang penerapan media *Gambar Seri* dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kepada guru :Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam mengajar Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah dengan menerapkan media *Gambar Seri* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Serta dapat memotivasi siswanya untuk aktif dalam belajar, Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dinamis melalui pendekatan pembelajaran media *Gambar Seri* sehingga siswa dapat terlibat aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapai hasil yang maksimal. Dan guru diharapkan lebih mampu memantau siswa dan memberi motivasi kepada siswa yang belum tuntas agar dapat mencapai nilai KKM.

Peneliti Berikutnya : Kepada peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Henry Guntur Tarigan. 1982. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Henry Guntur Tarigan. 1986. *Menulis Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa*.

<http://adl.aplik.or.id/default.aspx?tabID=61&src=k&id=133190/rabu:tgl8februari>

Hikmah Nur. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Metode Image Streaming Dengan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri II Tekaran, Selogiri, Wonogiri*. Skripsi Sarjana Pendidikan FKIP UMS Surakarta: Tidak diterbitkan.

Haryati Nur.2009. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga berupa Gambar Bangun Ruang Pada Siswa Kelas III SD Negeri Sragen*. Skripsi Sarjana Pendidikan FKIP UNS: Tidak diterbitkan

Puspitasari Deni.2011. *Peningkatan Keterampilan Diskripsi Menggunakan Gambar Seri siswa Kelas III SDN Bacem 03 Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar*. Skripsi Sarjana Pendidikan Blitar: tidak diterbitkan.

Rahadi. 2003. *Kelemahan Media Gambar*. Jakarta: Angkasa

Rumini Mien. 2003. *Keterampilan berbahasa Indonesia*. Jakarta

Sadiman.2002.*Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo